

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian singkat tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Semester Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Iman Pada Hari Akhir Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada MTs Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dinilai efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak. Ada beberapa faktor yang mendukung yaitu, peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri, serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kreatif. Dalam hal ini berarti peserta didik menampakkan kesenangan dan keseriusan mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak yang sedang berlangsung.

Prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping*. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 82,50% dan pada siklus II sebesar 95,00%. Disamping itu, model pembelajaran *mind mapping* juga mampu meningkatkan aktivitas belajar Aqidah Akhlak peserta didik. Pada siklus I prosentase keaktifan peserta didik secara klasikal sebesar 67,50% sedangkan rata-rata siklus II sebesar 81,50%.

#### **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan bertujuan untuk membentuk pribadi yang berkualitas, maka tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati penulis, kiranya penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Kepada guru

Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar peserta didik benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik untuk memahami materi. Guru perlu membiasakan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran. Disamping itu, pembelajaran aktif sebaiknya terus dikembangkan dan digalakkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.

### 2. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan workshop atau pelatihan. Disamping itu, pihak sekolah perlu melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta selalu proses pembelajaran aktif.

## C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tidak lupa shalawat dan salam teruntuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menunjukkan kita ke jalan yang lurus.

Demikian penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan apabila masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat dibutuhkan untuk pemunculan warna baru dalam skripsi ini. Dan kurang lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan juga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.